

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN TINGGINYA SKOR ALVARADO DENGAN KEJADIAN
PERFORASI PADA PASIEN APENDISITIS
DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**Disusun Oleh
ANGGITA PRIMASSARI
20090310149**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN KTI

**HUBUNGAN TINGGINYA SKOR ALVARADO DENGAN
KEJADIAN PERFORASI PADA PASIEN APENDISITIS
DIRS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

ANGGITA PRIMASSARI

20090310149

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 16 Maret 2013



Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

Dr. dr. H. Sagiran, Sp.B, M.Kes
NIK : 173003

dr. Indrayanti, Sp.PA
NIK : 173.029

Mengetahui

Kaprodi Ilmu Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

dr. Alfaina Wahyuni, Sp.OG, M.Kes
NIK : 173.027

dr. Ardi Pramono, Sp.An, M.Kes
NIK : 173.031

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Anggita Primassari

NIM : 20090310149

Program Studi : Kedokteran Umum

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 14 Maret 2013

Yang membuat pernyataan,

Anggita Primassari

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Hubungan Tingginya Skor Alvarado dengan Kejadian Perforasi pada Pasien Apendisitis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta" dalam rangka untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Dengan penuh rasa hormat, maka sudah sepantasnya pada kesempatan kali ini penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, antara lain:

1. Dr. H. Ardi Pramono, Sp.An, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Dr. dr. H. Sagiran, Sp.B, M.Kes selaku dosen pembimbing KTI yang telah bersedia meluangkan waktu dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

3. Mama dan Papa atas semua kasih sayang, perhatian, nasehat, motivasi, dan doa yang tak pernah putus untuk penulis. Kakak yang telah mendukung dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, serta orang yang telah sabar menerima keluh kesah dan membantu menghadapi permasalahan selama pembuatan karya tulis ini.
4. Sahabat dan teman-teman FK UMY 2009 yang telah memberi dukungan dan membantu selama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan berkahNya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diperlukan oleh penulis. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini nantinya dapat bermanfaat bagi pembaca serta menambah khasanah ilmu pengetahuan Kedokteran Indonesia.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 16 Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Definisi apendisitis	7
2. Epidemiologi apendisitis	8
3. Anatomi apendiks	9
4. Fisiologi apendisitis	10
5. Etiologi dan patogenesa	11
6. Tanda dan gejala	12
7. Klasifikasi apendisitis	14
8. Diagnosis	16
9. Skor Alvarado	16
10. Perforasi	18
11. Pemeriksaan	19
12. Terapi	21

13. Prognosis	22
B. Kerangka Konsep	23
C. Hipotesis	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian	26
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional	29
F. Alat dan Bahan Penelitian	29
G. Jalannya Penelitian	29
H. Analisa Data	30
I. Etika Penelitian	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	32
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Alvarado	17
Tabel 2. Karakteristik Subjek Penelitian	31
Tabel 3. Crosstabulation Skor Alvarado dan Perforasi	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Apendisitis setelah dilakukan apendektomi	8
Gambar 2. Apendisitis dengan fekalith	8

INTISARI

Apendisitis adalah keadaan umum abdomen darurat yang banyak di negara maju maupun berkembang. Sekitar 6% dari populasi menderita apendisitis selama hidupnya. Diagnosis apendisitis lebih sulit dan dapat mengalami komplikasi pada anak-anak dan orang tua. Keterlambatan dalam mendiagnosis dapat meningkatkan morbiditas dan biaya. Beberapa dari sistem penilaian telah dilakukan pada waktu awal menegakkan diagnosis apendisitis. Sistem penilaian yang berarti dan valid digunakan untuk membandingkan antara apendisitis dan nyeri abdomen yang tidak spesifik. Alvarado adalah salah satu sistem skoring yang berdasarkan pada riwayat, pemeriksaan klinis dan tes laboratorium. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan skor Alvarado tinggi dengan kejadian perforasi pada pasien apendisitis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik, *cohort prospektif*. Subjek penelitian ini adalah pasien apendisitis yang menjalani operasi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Instrumen penelitian menggunakan rekam medik dan anamnesis langsung pada pasien apendisitis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini didapatkan hubungan yang signifikan antara tingginya skor Alvarado dengan kejadian perforasi dengan nilai $P=0,003$. Sedangkan pada OR, hubungan yang signifikan sebagai faktor resiko terdapat pada tingginya skor Alvarado yang dapat dibuktikan dengan $OR = 7$. Dengan kata lain tingginya skor Alvarado dapat meningkatkan risiko terjadinya perforasi pada apendisitis sebanyak 7 kali.

Kata kunci : *skor Alvarado – perforasi – apendisitis*

ABSTRACT

Appendicitis is a condition that many common abdominal emergency in developed and developing countries. About 6% of the population suffers from appendicitis during his lifetime. The diagnosis of appendicitis is more difficult and can have complications in children and the elderly. Delay in diagnosis may increase morbidity and costs. Some of the scoring system has been done in the early diagnosis of appendicitis. Which means the system and valid assessment is used to compare between appendicitis and non-specific abdominal pain. Alvarado scoring system is one that is based on history, clinical examination and laboratory tests. The purpose of this study was to find out is there a relationship high Alvarado scores with patients appendicitis perforation at RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

This study used observational analytic study design, prospective cohort. The subjects were all patients who underwent surgery for appendicitis at RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Instrument research using medical records and direct patient anamnesis appendicitis at PKU Muhammadiyah Hospital in Yogyakarta.

The result of this study found a significant relationship between high incidence of perforation with Alvarado score with a P value = 0.003. While in the OR, a significant relationship as a risk factor Alvarado found on the high scores that can be proved with $OR=7$. In other words, high Alvarado scores can increase the risk of perforation in appendicitis 7 times.

Keywords: Alvarado score-perforation-appendicitis